

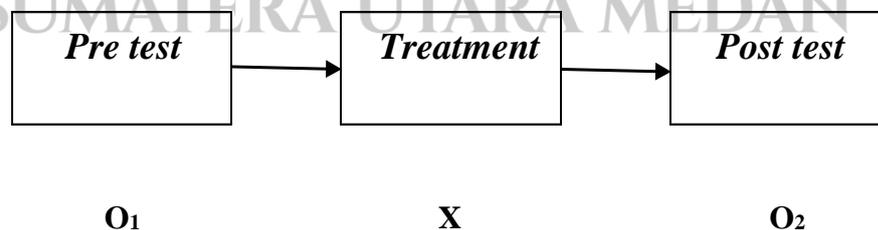
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre eksperimental* dengan jenis *one group pre test dan post test design*. Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap minat siswa dalam penentuan minat melanjutkan pendidikan. Pengukuran yang pertama (*pre test*) dilakukan untuk mengukur tingkat penentuan minat sebelum dilakukan layanan bimbingan karir dan pengukuran kedua (*post test*) dilakukan untuk mengetahui tingkat penentuan minat setelah dilakukan layanan bimbingan karir. Penggunaan jenis penelitian *one group pre test dan post test design* ini dikarenakan hasil pemberian layanan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan layanan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Desain Penelitian *one group pre test-post test design*



Keterangan:

O1 : *Pre test*, untuk mengukur peminatan melanjutkan pendidikan siswa sebelum diberi perlakuan layanan bimbingan karir.

X : *Treatment*, pelaksanaan layanan bimbingan karir.

O2 : *Post test*, untuk mengukur arah peminatan melanjutkan pendidikan setelah diberikan *treatment*.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 3 tahapan yang akan dilaksanakan, yaitu: a. Melaksanakan kegiatan *Pre test* guna mengetahui kondisi awal dan untuk mengukur arah peminatan sekolah lanjutan siswa sebelum dilaksanakannya layanan bimbingan karir, b. Melaksanakan kegiatan *Treatment*, kegiatan ini merupakan sebuah tindakan yang diberikan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling. Dalam hal ini dilaksanakan oleh peneliti yang berperan sebagai konselor dalam memberikan perlakuan atau memberikan layanan bimbingan karir, dan c. Kegiatan *Post test*, kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai dilaksanakannya layanan bimbingan karir, kegiatan *Post test* dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan atau peningkatan setelah diberikannya layanan bimbingan karir oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling di SMP PAB-10 Medan Estate.

Tabel 3. 1 Jadwal Pertemuan dalam Layanan Informasi Pemilihan Sekolah Lanjutan

NO	Pertemuan	Sub Tema	Jumlah Pertemuan	Waktu
1.	1	<i>PRETEST</i>	1 kali pertemuan	45 Menit
2.	2	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan karir • Pemahaman minat • Pengertian pemilihan sekolah lanjutan • Tujuan pemilihan sekolah lanjutan • Macam-macam sekolah lanjutan dan prospek kedepannya • Faktor-faktor pemilihn sekolah lanjutan 	1 kali pertemuan	45 Menit
3.	3	<ul style="list-style-type: none"> • Mengulas materi • Cara memilih sekolah lanjutan 	1 kali pertemuan	45 Menit
4.	4	<i>POSTTEST</i>	1 kali pertemuan	45 Menit

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*Universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto juga mengatakan bahwa populasi berjumlah lebih dari seratus, sebaiknya semua subjek digunakan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴²

Untuk memperoleh data yang diperlukan berdasarkan permasalahan yang akan diamati oleh peneliti maka dibutuhkan populasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP PAB-10 Medan Estate yang berjumlah 10 orang.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jika jumlah subjek melebihi dari 100 maka dapat di ambil antara 10-15% dan 20-25% atau lebih.⁵¹ Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mendapatkan gambaran dari seluruh populasi.⁴³

Dalam sebuah penelitian sampel merupakan bagian terkecil dari populasi. Maka dari itu peneliti memilih siswa kelas IX SMP PAB-10 Medan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.43

⁴³ Lubis, Zulkarnain, *Statiska dan Penenerapannya untuk ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, (Medan: IAIN Press, 1998), hal.116

Estate yang berjumlah 10 orang sebagai sampel.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas adalah *Layanan Bimbingan Karir*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang timbul sebagai akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini sebagai variabel terikat adalah *Menentukan Arah Peminatan Sekolah Lanjutan*.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan skala model Likert untuk menjangkau subjek penelitian. Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan pemberian skor untuk setiap jawaban.

Pada penelitian ini, skala yang dibagikan pada siswa berisikan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Dengan memiliki masing-masing skor yang berbeda, apabila pertanyaan positif maka jawaban sangat setuju (SS) skornya 4, jawaban setuju (S) skornya 3, jawaban tidak setuju (TS) skornya 2, dan sangat tidak setuju (STS) skornya 1, sebaliknya apabila pertanyaan negatif jawaban sangat tidak setuju (STS) skornya 4, jawaban tidak setuju (TS) skornya 3, jawaban setuju (S) skornya 2 dan jawaban sangat setuju (SS) skornya 1.

Tabel 3. 2 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala *Likert*

Favourable (Mendukung)		Unfavorable (Tidak Mendukung)	
Pilihan	Skor	Pilihan	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	1
Setuju	3	Tidak Setuju	2
Tidak Setuju	2	Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	4

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			+	-	
Bimbingan Karir	Pemahaman terhadap dunia kerja	Ketertarikan untuk bekerja	12	14	2
			15,17		2
	Perencanaan dan pemilihan karir atau	Merencanakan karir	12,11	13	3
	Bakat khusus	Memiliki bakat			

	terhadap karir tertentu	khusus			
	Cita-cita masa depan	Cita-cita yang ingin dicapai	1, 10, 16		3
	Minat terhadap karir tertentu	Memilih minat	4, 16	6	3
	Harapan keluarga	Dukungan keluarga	7	5	2
	Masa depan karir yang akan diperoleh	Karir yang ingin diperoleh	2, 3		2
Pemilihan Sekolah Lanjutan	Motivasi	Adanya dorongan untuk melanjutkan sekolah	20, 24, 24, 35, 38	21, 22, 31, 28	9
	Bakat	Bakat yang dapat menunjang memilih sekolah lanjutan	23, 33, *39	30	3
	Minat	Keinginan melanjutkan sekolah	32, 36, *40	29	3
	Intelegensi	Mengetahui jenis	18, 27,	26, 19	6

		sekolah lanjutan	34, 37		
--	--	------------------	--------	--	--

Tanda * merupakan nomor item yang gugur

Skala layanan bimbingan karir dan pemilihan sekolah lanjutan digunakan untuk mengukur efektivitas layanan bimbingan karir dalam menentukan sekolah lanjutan yang berisi 17 pernyataan untuk layanan bimbingan karir dan 23 pernyataan untuk pemilihan sekolah lanjutan yang terdiri dari beberapa item positif dan negatif dari layanan bimbingan karir dan pemilihan sekolah lanjutan. Pada pernyataan tersebut terdapat 2 item yang tidak valid yaitu 39 dan 40.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Validitas

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengukuran data, maka alat ukur harus memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi. Menurut Sugiyono untuk menguji validitas konstruk dapat menggunakan pendapat ahli, dalam hal ini setelah instrument dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori-teori tertentu kemudian para ahli dimintai pendapatnya mengenai *instrument* yang disusun.

Cara mengukur validitas konstruk adalah dengan mengkonstruksikan instrument dengan para ahli dengan cara dimintai pendapatnya mengenai aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli hal ini juga dikenal dengan istilah *judgmentexpert*. Hal ini dilakukan untuk mengukur kelayakan alat tersebut, dan selanjutnya masukan dari para ahli tersebut dijadikan landasan dalam penyempurnaan

instrument yang digunakan.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

n : Jumlah siswa yang mengikuti

X : Hasil tes matematika yang dicari validitasnya

Y : Skor total rxy = Koefisien validitas tes.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan telah teruji dikarenakan angket tersebut telah digunakan pada penelitian sebelumnya. Skala diuji cobakan kepada 10 responden yang tidak terlibat dalam proses pemberian tindakan dalam penelitian. Responden yang di ambil adalah siswa kelas IX SMP PAB-10 Medan Estate. Uji coba skala ini dilakukan pada bulan September 2021. Setelah diuji coba instrumen, selanjutnya dilakukan analisis item untuk melihat sejauh mana instrumen tersebut dapat mengungkap variabel yang hendak diukur. Analisis item dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor setiap item. Untuk mengkolerasikan skor setiap item dengan skor total tersebut dapat dicari koefisien kolerasi dengan menggunakan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Package For Social Science)* seri 18.

a. Skala Layanan Bimbingan Karir

Tabel 3. 4 Output Validitas Instrumen Skala Layanan Bimbingan Karir

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	414	0,344	Valid
Pernyataan 2	411	0,344	Valid
Pernyataan 3	364	0,344	Valid
Pernyataan 4	362	0,344	Valid
Pernyataan 5	361	0,344	Valid
Pernyataan 6	754	0,344	Valid
Pernyataan 7	398	0,344	Valid
Pernyataan 8	440	0,344	Valid
Pernyataan 9	505	0,344	Valid
Pernyataan 10	599	0,344	Valid
Pernyataan 11	499	0,344	Valid
Pernyataan 12	369	0,344	Valid
Pernyataan 13	522	0,344	Valid
Pernyataan 14	372	0,344	Valid
Pernyataan 15	368	0,344	Valid
Pernyataan 16	415	0,344	Valid

Pernyataan 17	392	0,344	Valid
---------------	-----	-------	-------

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas dari keseluruhan 17 item terdapat 17 item yang valid. Item yang akan diujikan ialah sebanyak 17 item.

b. Skala Pemilihan Sekolah Lanjutan

Tabel 3. 5 Output Validitas Instrumen Skala Pemilihan Sekolah Lanjutan

Pernyataan 18	373	0,344	Valid
Pernyataan 19	354	0,344	Valid
Pernyataan 20	375	0,344	Valid
Pernyataan 21	476	0,344	Valid
Pernyataan 22	579	0,344	Valid
Pernyataan 23	392	0,344	Valid
Pernyataan 24	439	0,344	Valid
Pernyataan 25	411	0,344	Valid
Pernyataan 26	351	0,344	Valid
Pernyataan 27	446	0,344	Valid
Pernyataan 28	430	0,344	Valid
Pernyataan 29	393	0,344	Valid
Pernyataan 30	420	0,344	Valid

Pernyataan 31	475	0,344	Valid
Pernyataan 32	481	0,344	Valid
Pernyataan 33	452	0,344	Valid
Pernyataan 34	433	0,344	Valid
Pernyataan 35	343	0,344	Valid
Pernyataan 36	390	0,344	Valid
Pernyataan 37	335	0,344	Valid
Pernyataan 38	360	0,344	Valid
Pernyataan 39	0,88	0,344	Gugur
Pernyataan 40	0,38	0,344	Gugur

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas dari keseluruhan 23 item terdapat 21 item yang valid dan 2 item yang gugur. Item yang akan diujikan ialah sebanyak 21 item.

Jumlah seluruh responden yang menjawab instrument adalah 10 siswa. Uji validitas untuk setiap item pernyataan ditentukan menggunakan rumus *Cronbrac's Alpha* karena kuesioner dalam penelitian ini dikembangkan oleh peneliti sehingga nilai suatu item dikatakan baik apabila memiliki koefisien korelasi lebih besar sama dengan (\geq) dari 0,30. Namun apabila item yang lolos masih belum mencukupi jumlah yang diinginkan maka koefisien korelasi dapat

diturunkan dari 0,30 menjadi 0,25, yang tidak disarankan adalah menurunkan kriteria koefisien korelasi menjadi dibawah 0,20.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto Reliabilitas adalah sesuatu yang dapat dipercaya atau dapat digunakan. Konsep reliabilitas yaitu alat ukur untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya. Menurut Arikunto bahwa untuk reliabilitas digunakan rumus Alpa.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir soal

p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : Proporsi sunjek yang menjawab item dengan salah ($q = p - 1$)

V_t : Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Pengujian rabelitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan komputer program *SPSS for window seri 18.0*.

a. Skala Layanan Bimbingan Karir

Tabel 3. 6 Output Uji Reliabelitas Layanan Bimbingan Karir

Cronbach's Alpha	N of items
.834	17

Sumber : Output SPSS Versi 18

Reliabilitas yang dinyatakan koefisien reabilitas adalah angkanya berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Berarti semakin tinggi reabilitasnya, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0. Setelah diuji reabilitas dengan menggunakan komputer program *SPSS for Window seri 18* menunjukkan hasil nilai alpha sebesar 0,834 dari (N=33) maka berdasarkan tolakukur untuk menginterpretasikan derajat reabilitas yang kuat.

b. Skala Pemilihan Sekolah Lanjutan

Tabel 3. 7 Output Uji Reliabilitas Pemilihan Sekolah Lanjutan

Cronbach's Alpha	N of items
.829	23

Sumber: Output SPSS Versi 18

Reabilitas yang dinyatakan koefisien reabilitas adalah angkanya berkisar antara 0 sampai dengan 1,00. Berarti semakin tinggi reabilitasnya, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0. Setelah diuji reabilitas dengan menggunakan komputer program *SPSS for Window seri 18.0*, menunjukkan hasil nilai alpha sebesar 0,829 dari (N=33) maka berdasarkan tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reabilitas yang kuat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengelola data agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dengan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.

Setelah semua data terkumpul peneliti selanjutnya melakukan analisis

data. Tahap analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan 2 teknik statistik yaitu dengan menggunakan hitung manual dan uji dengan *SPSS 20.0*.

Berikut merupakan tahap-tahap analisis data:

1. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari distribusi normal atau tidak. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:⁴⁴

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai *Kolmogorov Smirnov* harus ditentukan n (sampel penelitian). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan data dikatakan normal jika a_1 maksimum $\leq D_{tabel}$. Selain menggunakan rumus di atas, peneliti juga menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan jika $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua sampel penelitian homogen atau tidak.

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditemukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikansinya terdapat db pembilang $= (n_1 - 1)$ dan db penyebut $= (n_2 - 1)$. Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, data dikatakan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.⁴⁵

Untuk memperkuat hasil pengujian dengan rumus di atas, peneliti juga

⁴⁴ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), Hal.272

⁴⁵ *Ibid*, hal.102

menggunakan bantuan *SPSS 20.0* dengan ketentuan jika $sig. > 0,05$ maka data tersebut homogen. Apabila homogen terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisis lanjutan.

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dilakukan saat kegiatan penelitian. Dengan melakukan analisis data maka dapat membuktikan hipotesis dan dapat menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Agar dapat mengetahui seberapa besar perbedaan skor menentukan arah peminatan sekolah lanjutan sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan karir dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test*.

a. Mengetahui adanya efektivitas dengan pengujian hipotesis:

1) Menentukan Hipotesis

H_a : Tidak terdapat pengaruh layanan bimbingan karir dalam menentukan arah peminatan sekolah lanjutan di SMP PAB-10 Medan Estate.

H_0 : Terdapat pengaruh layanan bimbingan karir dalam menentukan arah peminatan sekolah lanjutan di SMP PAB-10 Medan Estate.

2) Melakukan perhitungan dengan menggunakan uji-t rumus Uji t tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:⁴⁶

3) Membuat kesimpulan

a) Jika $sig \leq 0,05$ dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal.38

b) Jika $\text{sig} > 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN